

ABSTRAKSI

Setsuzokushi atau konjungsi merupakan jenis kelas kata pada bahasa Jepang yang dipergunakan sebagai penyambung klausa dengan klausa, dua kata atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis mengenai makna kalimat dan perbedaan dari jenis konjungsi berlawanan, yaitu konjungsi *ga* dan *shikashi* dalam manga *One Piece* Vol. 71 & 100-105 dan data yang ditemukan seluruhnya berjumlah 53 dan direduksi menjadi 15 data.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) karena teknik ini tidak melibatkan penulis dalam percakapan dan hanya menyimak saja. Metode analisis data menggunakan padan intralingual dan PUP yang berarti menentukan satuan bahasa yang diselaraskan dengan penggunaannya yaitu konjungsi *ga* dan *shikashi*. Konjungsi *ga* memiliki 3 variasi yaitu [Pernyataan] dan [Realita], [Kondisi] dan [Realita], [Realita] dan [Kondisi], sementara konjungsi *shikashi* memiliki variasi yang sama, namun juga memiliki variasi [Kondisi] dan [Kondisi]. Pada konjungsi *ga* umumnya diletakkan di tengah kalimat untuk menghubungkan dua klausa yang berlawanan. sedangkan konjungsi *shikashi* dapat diletakkan pada awal kalimat kedua yang berlawanan dengan kalimat sebelumnya.

Kata Kunci : *Setsuzokushi*, Konjungsi, *ga*, *shikashi*, Manga

ABSTRACT

Setsuzokushi or conjunction is a type of Japanese word class that is used to connect clause with clause, two or more words. This study aims to examine and analyze the meaning of sentences and the differences between opposite types of conjunctions, namely ga and shikashi conjunctions in One Piece manga Vol. 71 & 100-105 and the data found were 53 in total and reduced to 15 data.

This type of research uses descriptive qualitative method with data collection technique using SBLC technique (Simak Bebas Libat Cakap) because this technique does not involve the writer in the conversation and only listening. The data analysis method uses intralingual pairing and PUP which means determining language units that are harmonized with their use, namely ga and shikashi conjunctions. The ga conjunction has 3 variations namely [Statement] and [Reality], [Condition] and [Reality], [Reality] and [Condition], while the shikashi conjunction has the same variation, but also has variations of [Condition] and [Condition]. In general, ga conjunctions are placed in the middle of a sentence to connect two opposing clauses, while shikashi conjunctions can be placed at the beginning of the second sentence opposite to.

Keywords : *Setsuzokushi, Conjunction, ga, shikashi, Manga*